

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi primata dan habitatnya berdasarkan variabel biotik dan abiotik adalah:
 - a. Ukuran populasi primata : siamang (1 kelompok 3 individu, kepadatan populasi 6 individu/km²); beruk (3 kelompok 66 individu, kepadatan populasi 132 individu/km²); monyet ekor panjang (3 kelompok 23 individu, kepadatan populasi 46 individu/km²). Sedangkan seks rasio jantan : betina primata, adalah : siamang (1:1), beruk (0,82:1) dan monyet ekor panjang (1:2,6). Seks rasio monyet ekor panjang kurang ideal karena faktor habitat kurang mendukung.
 - b. Natalitas primata pada siamang sebesar 1, beruk 1 dan monyet ekor panjang 0,625. Mortalitas primata anak-remaja dan remaja-dewasa adalah siamang (0,1 dan 0,2), beruk (0,05 dan 0,14) dan monyet ekor panjang (0,2 dan 0,4).
2. Tumbuhan yang teridentifikasi sebanyak 79 spesies dalam 39 family. Dominansi tertinggi pada tingkat pohon adalah *Ficus grossularoides* Burm.f. (17,1%), tingkat tiang adalah *Zanthoxylum acanthopodium* DC (11,7%), tingkat pancang adalah *Piper aduncum* L (15,11%) dan semaian/tumbuhan bawah adalah *Piper aduncum* L (14,3%).
3. Persepsi masyarakat sangat positif untuk pengelolaan habitat dan positif untuk primata. Meskipun masih banyak ancaman pelanggaran hukum di KWTK KHDTK Aek Nauli terhadap pencurian kayu dan perburuan satwa.
4. Macaca kadang kala keluar dari habitatnya untuk mencari makanan saat kekurangan pakan buah.
5. Berdasarkan hasil skoring analisis matriks IFAS dan EFAS dengan nilai masing – masing 3,1019 dan 3,0675, diperoleh strategi pengelolaan habitat primata pada sel I, yaitu pertumbuhan melalui integrasi vertikal, dengan memaksimalkan hak pengelola tunggal kawasan sesuai perundangan yang

berlaku serta memanfaatkan peluang pengembangan kawasan sebagai prioritas pengelolaan KSPN Danau Toba. Strategi pengelolaan kawasan KWTK KHDTK Aek Nauli adalah pengelolaan habitat dengan pengayaan pakan primata yaitu tanaman buah dan menyediakan cukup air pada musim kemarau di bagian tepi.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pengayaan tumbuhan langka dan endemik Sumatera Utara yang dikenal sebagai buah hutan yang merupakan hasil penelitian peneliti BP2LHK Aek Nauli sebelumnya, dapat diaplikasikan di KWTK KHDTK Aek Nauli.
2. Diperlukan penelitian lanjutan tentang daya dukung dan daya tampung KWTK KHDTK Aek Nauli sebagai habitat primata. Faktor-faktor penentu ukuran populasi primata seperti predasi, migrasi dan interaksi antar spesies satwaliar di dalam kawasan. Kajian daya tampung dan daya dukung KWTK KHDTK Aek Nauli terhadap wisatawan. Kajian tersebut diperlukan untuk pencegahan perubahan perilaku primata karena proses wisata ilmiah yang akan berdampak terhadap perilaku primata dan kelestarian kawasan hutan.
3. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan khususnya wisata ilmiah, sehingga menimbulkan rasa cinta terhadap kawasan yang akan meningkatkan persepsi masyarakat.
4. Pembangunan sarana dan prasarana dalam KWTK KHDTK Aek Nauli dengan azas kehati-hatian dan prinsip berkelanjutan, sehingga tujuan yang hendak dicapai berkesinambungan dan dapat dinikmati oleh anak cucu kita.